

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang dikerjakan secara jelas dan terencana untuk merealisasikan situasi belajar dan kegiatan pembelajaran sehingga siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kemampuan spiritualitas keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia dan termasuk keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat maupun bangsa. Pendidikan adalah anggota tak terpisahkan dalam kehidupan tiap-tiap orang. Pendidikan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu bangsa di dalam mengembangkan kualitas yang dimiliki manusia Indonesia. Pemerintah merupakan suatu proses yang tidak terlepas bersama dengan pihak swasta maupun masyarakat. Interaksi yang tak terpisahkan dalam kaitannya untuk tingkatkan kualitas pendidikan.¹

Pendidikan di harapkan untuk mampu dapat mencetak sumber kapabilitas manusia yang berkualitas. Kenyataannya, pendidikan itu diharapkan mampu membuat persiapan tenaga yang terampil. Sementara itu, pada saat ini pendidikan nasional dihadapkan kepada kasus terhadap lain penguatan kualitas, pemerataan pada kesempatan, keterbatasan pada anggaran dan belum terpenuhi sumber pada kapabilitas berasal berasal dari penduduk secara utuh sesuai dengan dengan

¹ Nanang Fatah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, 77.

komitmen pendidikan yang ada sebagai tanggungjawab bersama dengan pada masyarakat, pemerintah, dan orang tua.²

Berbicara berkenaan mutu sumber kemampuan manusia, pendidikan memegang peran harus di didalam proses penguatan mutu sumber kemampuan manusia. Penguatan mutu pendidikan adalah suatu proses yang terpadu bersama proses peningkatan mutu sumber kemampuan manusia itu sendiri. Menyadari betapa pentingnya proses penguatan mutu sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta selamanya berusaha merealisasikan amanat melalui berbagai macam usaha pembangunan pendidikan yang lebih mempunyai mutu. Antara lain melalui perbaikan pembiayaan, pengembangan kurikulum dan juga proses evaluasi, perbaikan layanan pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, dan juga pelatihan untuk guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi terhadap sesungguhnya usaha pemerintah belum lumayan bermakna di didalam menguatkan mutu pendidikan.



B. Langkah Langkah Penelitian

Ada beberapa komponen yang memicu mutu pada pendidikan selama ini tidak cukup berhasil.

Pertama langkah pengembangan pendidikan pada saat ini lebih berupa input oriented. Strategi yang demikianlah lebih mengacu kepada pendapat bahwa seluruh input pendidikan sudah dipenuhi, maka secara otomatis lembaga pendidikan bakal membuahkan output yang bermutu. Padahal langkah input maupun output yang diperkenalkan oleh teori education production function tidak

² Nanang Fatah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan....*, 78.

sepenuhnya bermanfaat pada lembaga pendidikan melainkan cuma terjadi di dalam institusi ekonomi.³

Kedua, proses pengelolaan pendidikan sepanjang ini lebih yang bersifat macro-oriented.

Ketiga Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik kedepan.

Akibatnya banyak faktor yang ada diproyeksikan di tingkat makro dan tidak berlangsung sebagaimana seharusnya di tingkat mikro (madrasah), agar perihal ini memberi tambahan pemahaman bahwa pembangunan pada pendidikan bukan hanya benar-benar fokus terhadap penyediaan faktor pada input pendidikan namun juga kudu lebih mencermati faktor proses pendidikan dan evaluasi.

Input pendidikan merupakan perihal yang kudu ada di didalam batas khusus namun semuanya tidak jadi jaminan dapat secara langsung mampu meningkatkan mutu pendidikan (*school resour cesaare necessarybbut not sufficient condition improves student achievement*). Disamping itu mengingat sekolah/madrasah sebagai bagian dari pelaksana pendidikan formal terdepan bersama bersama banyak ragam keragaman kemampuan anak didik yang mewajibkan sarana pendidikan

³ Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran*, (Cet: I Malang, UMM Malang, 2005), 94-96.

yang beragam, keadaan lingkungan yang berbeda, maka sekolah kudu dinamis dan kreatif di dalam melaksanakan perannya berupaya menguatkan mutu pendidikan, agar mutu selalu terjaga dan proses menguatkan kualitas selalu terkontrol, maka kudu ada standar yang dapat diatur maupun disepakati secara nasional agar dapat mampu dijadikan indikator evaluasi kesuksesan penguatan mutu tersebut. Pemikiran ini mengakibatkan munculnya pendekatan baru, yakni pengelolaan penguatan pada mutu pendidikan di masa yang akan datang perlu berbasis sekolah sebagai institusi paling depan di dalam kesibukan pendidikan. Pendekatan ini, setelah itu dikenal bersama dengan manajemen menguatkan mutu pada pendidikan.

Strategi maupun konsep yang menawarkan hubungan saling menguntungkan antara sekolah, penduduk dan pemerintah yang berkembang saat ini didasarkan kepada suatu keinginan peminongan kemandirian kepada sekolah/madrasah untuk ikut terlibat secara aktif dan dinamis di dalam rangka sistem menguatkan mutu pendidikan lewat pengelolaan sumber kekuatan sekolah yang ada. Madrasah perlu bisa menyangkal esensi kebijakan makro pendidikan dan terhitung jelas situasi lingkungannya dan memformulasikannya menjadi suatu kebijakan mikro di dalam program utama yang dijalankan dan dievaluasi oleh sekolah yang perihal sesuai bersama dengan visi dan misinya. Madrasah perlu pilih object penguatan mutu untuk tahun selanjutnya.

Dengan demikian Madrasah harus membawa kiat didalam menguatkan Kualitas pendidikan yang ada di MI Tarbiyatul Islamiyah tersebut. Peneliti pilih MIS Tarbiyatul Islamiyah ini dikarenakan : (1) Peneliti berharap Madrasah didalam



menguatkan kualitas pendidikan baik perencanaan, proses, maupun evaluasi. Sesuai dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti kasus tersebut bersama judul **“Strategii Madrasah Dalam Menguatkan Kualitas Pendidikan di MI Tarbiyatul Islamiyah Driyorejo Gresik”**

C. Fokus Penelitian

Bertolak berasal dari latar belakang yang ada maka penelitian iini dibatasi untuk meneliti materi yang tersedia didalam wujud fokus persoalan yang jadi fokus perhatian didalam penelitian iini. Adapun fokus persoalan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakahhstrategi perencanaan menguatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Driyorejo Gresik?
2. Bagaimanakan pelaksanaan menguatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Driyorejo Gresik ?
3. Bagaimanakah evaluasi berkaitan dengan Kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Driyorejo Gresik ?



D. Tujuann Peneliti

Berdasarkan focus pada penelitian diatas, penelitian ini punyai target untuk :

1. Untuk mendiskripsikan Bagaimanakah perencanaan menguatkan Kualitas pendidikan di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Driyorejo Gresik.
2. Untuk mendiskripsikan Bagaimanakah pelaksanaan menguatkan kualitas pendidikan di Marasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Driyorejo Gresik .
3. Untuk mendiskripsikan Bagaimanakah evaluasi dalam menguatkan Kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Driyorejo Gresik.

E. Manfaat Peneliti

Sedangkan ditinjau berasal dari faedah ssecara individual maupun secara institusional, maka penelitian ini membawa faedah :

1. Manfaat bagi Peneliti

Memperkaya berbagai macam keilmuan di didalam bidang trik manajemen strategi. Sumbangsih yang diberikan peneliti di bidang keilmuan manajemen pendidikan Islam khususnya bidang manajemen strategi.

2. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Sebagai sumber data dan Info berkenaan bersama dengan ilmu trik madrasah didalam penguatan kualitas pendidikan pada madrasah. Sesuai dasar perencanaan kebijakan yang berkenaan bersama dengan Kualitas pendidikan di madrasah.



F. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian berkenaan Strategi Madrasah Dalam Memperkuat Kualitas Pendidikan di MI Tarbiyatul Islamiyah Driyorejo Gresik, yang mana tersedia sebagian penelitian yang mengupas tentang Strategi Kepala Madrasah di dalam Pengembangan Mutu Pendidikan sebagai selanjutnya :

Yuli Dwi Indahwati, Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Pascasarjana UIN Maliki Malang, meneliti tentang” Strategi Kepala Sekolah dalam pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu pendidikan di MA Hidayatul Mubtadiin Tasik Madu Lowokwaru Kota Malang1”Tesis UIN Maliki Malang, 2018.

Moch Arif Burhanudin, Program sarjana universitas Negeri Semarang meneliti tentang Implementasi Total Quality Management di MA Curyangan, Pati.

Muhammad Abdul Khoar, Manajemen Pendidikan Islam Universitas UIN Maliki Malang meneliti tentang Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan Mutu Sekolah.

Aslini Midar Asti, Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Dan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu tahun 2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan trik wawancara dan observasi, diperoleh bahwa di dalam penguatan Kualitas di dalam madrasah perlu kiat untuk penerimaan siswa, sistem pembelajaran dan lulusan, agar meraih hasil yang baik.



Tabel 1.1. Originalitas Penelitian

No	Peneliti/ Tahun	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
1	Yuli Dwi Indahwati (2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Kompetensi 2. Lokasi penelitian MA MA Hidayatul Mubtadiin Tasik madu Malang 3. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik statistic 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi dalam sebuah lembaga 	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, karena ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang</p>
2	Moch Arif Burhanudin (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus ppada implementasi manajemen 2. Lokasi penelitian Madrasah Aliyah Roudhotul Ulum Nguwang Pati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang peningkatan mutu pada sebuah lembaga 	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pada sebuah lembaga dapat dilakukan melalui analisis SWOT di MA Roudhotul Ulum</p>
3	Muhammad Abdul Khohar (2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi manajemen hubungan masyarakat 2. Lokasi penelitian SMPN 1 Srono Banyuwangi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu Pendidikan pendidikan 	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan hubungan Masyarakat dalam peningkatan Mutu sekolah</p>

4	Aslini Midar Asti (2017)	1. Fokus Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Dan Kualitas 2. Lokasi Penelitian SMP Negeri 11 Kota Bengkulu	Strategi dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas	Dalam penelitian ini di fokuskan pada Strategi kepala sekolah dalam mengontrol proses kegiatan guru
---	--------------------------	---	---	---

Orisinalitas penelitian di atas perlihatkan bahwa kesamaan dan perbedaan didalam penelitian sebelumnya dengan penelitian dilaksanakan oleh peneliti pas ini. Persamaan tersebut terletak terhadap studi tentang teori jenis-jenis kualitas pendidikan di madrasah, namun perbedaannya terletak terhadap fokus penelitian yang bakal ditinjau oleh para peneliti. Karakteristik penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah langkah Madrasah didalam menguatkan kualitas pendidikan di Madrasah. Dari perbedaan yang perlihatkan bahwa didalam penelitian ini tidak tersedia elemen kerentanan atau plagiarisme.



G. Definisi Istilah

Untuk deskripsi yang memahami dan menjauhkan kesalah didalam pemahaman di proposal ini yang berjudul “Strategi Madrasah Dalam Menguatkan Kualitas Pendidikan di MI Tarbiyatul Islamiyah Driyorejo Gresik” peneliti wajib penegasan arti sebagai tersebut :

Secara Konseptual Strategi merupakan Perubahan sosial didefinisikan sebagai pendidikan atau pengajaran kembali (re-education) (Zaltman, Ducan, 1977:111).. Pendidikan termasuk dipakai sebagai kiat untuk menggapai tujuan pergantian sosial. Dengan memakai kiat pendidikan bararti untuk mengadakan

pergantian sosial bersama dengan cara mengemukakan fakta bersama dengan maksud orang dapat memakai fakta atau informasi itu untuk menentukan tindakan yang dapat dijalankan.

Strategi sering kali berkaitan dengan makna lain yang punya arti yang sama dengan pendekatan, strategi, teknik, dan taktik. Tetapi sebenarnya istilah berikut telah saling mengenai arti antara satu dengan yang lain. Berikut ini menyebutkan berkenaan jalinan berasal dari istilah-istilah berikut :



Strategi ini mengarah terhadap konsep praktis yang dipakai seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dalam menggapai objek pendekatan, sudut pandang digunakan dalam mengimplementasikan strategi, yang berpusat terhadap proses yang diimplementasikan. Rekayasa, langkah berlari untuk mewujudkan metode ini. Taktik, langkah seseorang menekuni metode atau teknik.

Institusi pendidikan, madrasah atau sekolah yang sudah dijalankan atau menerapkan taktik di dalamnya dan bekerja secara sistematis berdasarkan trick yang sudah direncanakan atau direncanakan untuk menumbuhkan perasaan,

komitmen, pemahaman dan kepemilikan sekolah sanggup menghasilkan siswa yang sukses, information di sekolah sekolah yang tidak mempunyai identitas budaya di sekolah mereka.

Agar penggunaan strategi pendidikan dapat berlangsung secara efektif, perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

Strategi pendidikan akan dapat digunakan secara tepat ddalam kondisi dan situasi sebagai berikut :

1. Apabila pergantian sosial yang diinginkan, tidak wajib berlangsung didalam saat yang singkat (tidak diinginkan segera cepat berubah).
2. Apabila ssasaran pergantian (klien) belum mempunyai keterampilan atau ilmu spesifik yang dibutuhkan untuk melaksanakan program pergantian ssosial.
3. Apabila menurut perkiraan akan berlangsung penolakan yang kuat oleh klien pada pergantian yang diharapkan.
4. Apabila diinginkan pergantian yang sifatnya mendasar berasal dari pola tingkah laku yang sudah tersedia ke tingkah laku yang baru.
5. Apabila alasan atau latar belakang perlunya pergantian udah diketahui dan dipahami atas dasar sudut pandang klien sendiri, serta dibutuhkan ada kontrol.

Mulai tidak berarti sesuatu segera direncanakan dan segera pergi apa yang kami inginkan, namun strategi yang memadai memerlukan saat yang lama, didalam keberhasilan strategi yang wajib dikerjakan dengan bersama dengan saat yang berkelanjutan dan sistematis. Dan saat kegagalan yang sanggup berlangsung



didalam lakukan siasat adalah strategi yang diubah.

Berdasarkan definisi total di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa Strategi merupakan langkah atau beberapa langkah yang diterapkan oleh sumber kebolehan manusia didalam usaha memperkuat mutu yang direncanakan dan diterapkan untuk capai suatu tujuan

Menurut Suprace kualitas itu adalah kata yang untuk penyedia layanan adalah sesuatu yang harus dipenuhi bersama. Seperti yang dijelaskan oleh Gets dan Davis dalam bukunya Tjipton Show. Kualitas merupakan baik buruknya yang berkaitan pada produk, layanan masyarakat, sistem dan lingkungan yang memberikan pemenuhan atau melampaui harapan.⁴

Demikian juga orang sering bicara mengenai mutu pendidikan, tapi apa yang sebetulnya tetap merasa tidak lumayan untuk mengetahui makna persoalan tersebut. Kualitas maupun mutu (produk) adalah suatu hal yang ditunaikan bersama sempurna tanpa kecuali. Produk-produk memiliki Kualitas memiliki nilai dan prestise untuk pemiliknya. Sinonim berasal dari mutu bermula Kualitas tinggi atau mutu maksimal. Kualitas ini sanggup diberikan pada product atau layanan yang memiliki spesifikasi spesifik.⁵

Pendidikan atau sekolah memiliki kualitas dipanggil terhitung sekolah bermutu, sekolah baik atau sekolah yang sukses, sekolah yang efisien dan sekolah superior.

⁴ Tjiptono, Fandy, *Manajemen Jasa Edisi I Cet II*, Andi Offcet, Yogyakarta, 1995: 51

⁵ Jurnal Ilmu Pendidikan, *Op cit*: 220

Sekolah unggul dan berkualitas adalah sekolah yang dapat beradu bersama dengan bersama dengan siswa di luar lembaga pendidikan. Mereka terhitung punya akar budaya dan nilai-nilai etika etitut yang baik dan kuat. Pendidikan berkualitas adalah pendidikann bahwa beraneka tantangan dan kasus bisa dijawab pada saat ini dan jaman berikutnya.

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dan sistem di dalam pelatihan sumber-sumberr pendidikan uuntuk menambah mutu ssesuai bersama dengann ekspektasi aatau obyek pendidikan lewat sistem pendidikan yang efektif.

Kualitas pendidikan bisa membuahkan lulusan yyang berkualitas, yaitu,, lulusan yang membawa hasil yang baik akademik maupun non-akademik yang bisa jadi pelopor inovasiddan perubahan supaya mereka bisa menanggapi bervariasi terhadap tantangan maupun masalah yang dihadapi, baik di masa ini atau di masa yang akan datang (harapan bangsa).



